

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qura'an Menawan (PTYQM) adalah salah satu pondok pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Arwaniyah. Pondok ini terletak di Jalan Rahtawu desa Menawan kecamatan Gebog kabupaten Kudus Jawa Tengah. Pondok ini adalah lanjtan dari Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak (PTYQA) yang berada di desa Krandon, kecamatan Kota, kabupaten Kudus. KH. Mc. Ulin Nuha Arwani dan KH. M. Ulil Albab Arwani, selaku pimpinan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) sangat menginginkan mendirikan pondok modern yang berbasis sekolah dengan menyatukan antara tahfidz Al-Qur'an dan pelajaran formal atau ilmu pengetahuan, serta bahasa keseharian bahasa Arab dan bahasa Inggris.¹

Untuk merealisasikan hal tersebut, KH. Mc. Ulin Nuha Arwani dan KH. M. Ulil Albab Arwani sempat mengundang beberapa ustadz pengabdian dari pondok modern Gontor bertujuan agar memberikan pendidikan terhadap santri di PTYQA, akan tetapi usaha yang dilakukan belum berhasil. Hingga beberapa tahun, akhirnya berdirilah Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan MTs-MA untuk mewujudkan keinginan pimpinan PTYQ tersebut.²

Pada tanggal 8 Mei 2008 ustadz Drs. H. Manshur, M.S.I. yang saat itu masih menjadi guru MAN 2 Kudus, diminta datang ke kediaman K.H. Ma'shum AK. K.H. Ma'shum AK adalah pimpinan Pondok Yanaabii'ul Qur'an yang terletak di desa Sambeng Karangmalang Gebog Kudus. Pondok ini juga salah satu pondok yang bernaung di bawah Yayasan Arwaniyah. Dari pertemuan tersebut, Drs. H. Manshur, M.S.I. diduault untuk memimpin MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an sekaligus menjadi pelaksana harian Pondok Tahfidz

¹Muhammad Abdul Lathif dkk, "Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan", Majalah Menawan Media Tadabbur dan Tafakkur, Edisi Perdana 2018, 40.

²Muhammad Abdul Lathif dkk, "Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan", 40.

Yanbu'ul Qur'an Menawan. Adapun pimpinan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan adalah Dr. H. Ahmad Faiz, Lc, M.A. Karena beliau sedang menempuh studi doktoral di Turki, Drs. H. Manshur, M.S.I. ditunjuk untuk menjadi pelaksana harian Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.³

Setelah bertemu KH. Ma'shum AK, ustadz Drs. H. Manshur, M.S.I. diperintahkan untuk menemui K.H.M. Ulin Nuha Arwani dan KH. Mc. Ulil Albab Arwani. Dari pertemuan tersebut, KH. M. Ulin Nuha Arwani memberi pesan kepada Drs. H. Manshur, M.S.I. agar semua siswa MTs menghafal Al-Qur'an. Adapun isinya, terserah ustadz Drs. H. Manshur, M.S.I, namun jangan sampai menghalangi siswa menghafal Al-Qur'an. KH. M. Ulil Albab Arwani menambahkan agar niat berkhidmat pada Al-Qur'an dalam memimpin Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.⁴

Tanpa berpikir panjang tentang resiko yang akan dihadapi, ustadz Drs. H. Manshur, M.S.I. menerima amanah sebagai pelaksana harian pimpinan pondok, karena bagi beliau perintah kyai harus dipatuhi. Setelah itu, ustadz Drs. H. Manshur, M.S.I. mengadakan studi banding ke madrasah serupa yang mengunggulkan bidang Tahfidz yang berada di Tawangmangu. Beliau mengaku sempat khawatir hebat dalam tahun pertama penyelenggaraan madrasah. Beliau mendesain pondok dengan hanya mengajarkan 5 ilmu agama, yaitu:

1. Al-Qur'an yang dijadikan sebagai sumber utama.
2. Bahasa dan Matematika sebagai kunci dari ilmu.
3. Ilmu Tauhid meliputi Fisika, Biologi, Kimia, dan Geografi.
4. Ilmu Ibadah diantaranya Fiqih dan Tafsir Hadits.
5. Ilmu Mu'amalah meliputi Akhlak, PKn, Sejarah, TIK, dan Olahraga.

Tidak ada istilah ilmu umum di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan MTs-MA. Pemisah ilmu umum dan agama merupakan suatu produk dari penjajah yang akan menjadikan islam semakin terbengkalai. 5 ilmu agama yang diterapkan sebagai penyerderhanaan pemahaman ilmu

³Muhammad Abdul Lathif dkk, "Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan", 40.

⁴Muhammad Abdul Lathif dkk, "Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan", 40.

diharapkan mampu meringankan pikiran anak. Dengan demikian, hafalan Al-Qur'an mereka tidak terganggu. Hal ini sejalan dengan pesan K.H.M. Ulin Nuha Arwani yang telah disebutkan diatas. Keinginan para pendiri adalah mendirikan sekolah dengan basis Islam yang dapat berbicara dan berkecimpung di kancah Internasional. Menjadi Santri tidak hanya bisa mengaji, para pendiri ingin mewujudkan Huffadz yang Teknorat, Teknorat yang Huffadz.⁵

Mengenai penerapan bahasa asing dalam pergaulan sehari-hari santri, hal ini sesuai dengan pesan KH. M. Ulin Nuha Arwani yang berpesan bahwa Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan adalah pondok bahasa yang santrinya wajib hafal Al-Qur'an. Dari pesan tersebut, tidak ada ketentuan bahasa apa yang harus diterapkan. Pemilihan bahasa Arab adalah karena bahasa Arab adalah bahasa Islam dan Al-Qur'an, sedangkan bahasa Inggris adalah bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Harapan KH. Mc. Ulin Nuha Arwani adalah agar Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan menjadi yang terbaik, para santri menguasai IPTEK, dan alumninya dapat masuk ke perguruan tinggi umum.⁶

Drs. H. Manshur, M.S.I. juga menerapkan profesionalisme pengajar. Pengajar mengajar dalam bidang dan kemampuannya yang sesuai jenjang keilmuan yang dijalani di perguruan tinggi. Menurut Drs. H. Manshur, M.S.I. hal ini mendukung kelancaran target akademik.

Mengenai lokasi yang terpencil di Menawan, adalah karena syarat untuk mendirikan suatu madrasah sekurangnya berjarak 5 KM dari madrasah sebelumnya telah didirikan. Maka dari itu, pengurus yayasan Arwaniyyah mencoba mencari dan menemukan tempat yang terpencil di daerah desa Menawan. Melihat dari jauhnya jarak dengan madrasah yang telah ada, suasana disana juga sangat sejuk dan hening sehingga untuk menghafal Al-Qur'an sangat mendukung sekali. Harapan besar Drs. H. Manshur, M.S.I.

⁵Muhammad Abdul Lathif dkk, "Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan", 41.

⁶Muhammad Abdul Lathif dkk, "Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan", 40.

adalah menjadikan Gebog yang jauh dari perkotaan menjadi mencusuar keilmuan baru di Kudus. Menurut beliau, sekolah bermutu tak harus terletak di kota. Desa pun berpotensi menjadi tempat peresmian baru untuk belajar.

Pada tanggal 8 Agustus 2009, Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an diresmikan oleh Direktur Pendidikan Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Drs. H. Firdaus, M.Pd. Sedangkan hari lahir Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan diyakini pada tanggal 5 Maret 2009.⁷

Selang beberapa tahun, harapan itu pun terjawab dengan berbagai prestasi di tingkat Nasional yang diraih oleh santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Pada akhirnya, harapan terbesar pondok ini akan menjadi mencusuar dunia yang mana lulusannya hafal Al-Qur'an, mengetahui isinya, menguasai ilmu pengetahuan, dan siap menyambut era baru kejayaan Islam.

2. Letak Geografis

Letak dari Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus berada di Jalan Rahtawu-Menawan 6/III, desa Menawan, kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Pondok ini bertempat pada daerah pegunungan dengan udaranya yang sangat sejuk dan alami dan juga terhindar dari pusat keramaian kota, sehingga bagi para santri lingkungan ini sangat nyaman digunakan belajar dan menghafal Al-Qur'an.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya Pendidikan Islam yang Qur'ani Amali

b. Misi

1. Mendidik siswa berakhlakul karimah dan hafidz Al-Qur'an
2. Mendidik siswa terampil berbahasa Arab dan Inggris serta mampu membaca Kitab Kuning
3. Membentuk manusia berjiwa IMTAQ yang menguasai IPTEK, memiliki daya saing, dan mampu mengembangkan diri

⁷Muhammad Abdul Lathif dkk, "Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan", 40.

c. Tujuan

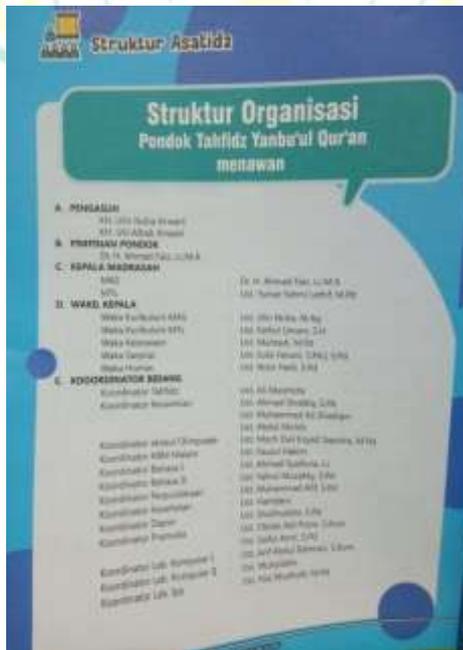
Terbentuknya pribadi hafidz Al-Qur'an berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah yang memiliki kepekaan sosial dan siap menyambut era baru kejayaan Islam.

4. Struktur Organisasi

Dalam sebuah lembaga pendidikan, struktur organisasi merupakan hal yang terpenting, karena dengan adanya struktur organisasi, penentuan tugas akan lebih mudah sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing mulai dari merancang, mengatur, melaksanakan dan mengevaluasi program-program yang akan ataupun sudah dilaksanakan. Berikut struktur organisasi yang ada di Pondok dan Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH DAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZ YANBU'UL QUR'AN MENAWAN⁸



⁸Bagas Mualana Ihza Al Akbar, “Struktur Organisasi Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan”, Majalah Menawan Media Tadabbur dan Tafakkur, Edisi ke 2/2019, 88.

Gambar 4.2

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH DAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZ YANBU'UL QUR'AN MENAWAN KUDUS⁹



⁹Bagas Muallana Ihza Al Akbar, “Struktur Organisasi Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan”, 89.

**Struktur Organisasi Pondok Tahfidz
Yanbu'ul Qur'an Menawan
MTs-MAS¹⁰**

A. Pengasuh

KH. Mc. Ulinnuha Arwani
KH. Muhammad Ulil Albab Arwani

B. Pimpinan Pondok Pesantren

Dr. KH. Ahmad Faiz, LC., MA

C. Kepala Madrasah

Dr. KH. Ahmad Faiz, LC., MA (MAS)
Yuniar Fahmi Lathif, M.Pd. (MTs)

D. Wakil Kepala

Waka Kurikulum (MAS): Ulin Nuha M. Ag
Waka Kurikulum (MTs): Fatkhul Umam, S. H
Waka Kesantrian : Muhtadi, M. Pd. I
Waka Sarpras : Sulis Fanani, S.Pd.I, S. Pd.
Waka Humas : Noor Hadi, S.Pd. I

E. Koordinator Bidang

Tahfidz Al-Qur'an	: Ali Mustofa Ali Asyhadi
Bahasa	: Fahrul Muzakky, S. Pd H. Syahrul Falih Muhammad Syaifuna, LC.,M.Ag Aji Joyo Kerto, S. Pd
Kesantrian	: Sarno, S. Pd Abdul Mukhlis
Pramuka	: Oktian Adi Putra, S. Kom
Perpustakaan	: Muhammad Afif, S. Pd
Olimpiade	: Moch. Dwi Irsyad Saputra, M. Pd
Kesehatan	: Hamdani
Lab IPA	: Faiz Mudhofir, M.Pd
Lab TIK	: Muhyiddin
KBM Malam	: Bayu Aji, S. Tr.E
Dapur	: Fauzul Hakim

¹⁰Data MTs Sarana Update, wawancara oleh peneliti, transkrip.

F. Wali Kelas

VII-A	: Bayu Aji, S.Tr.E
VII-B	: Jumani, S.Pd
VII-C	: Moh. Syukur, S.Pd.I
VII-D	: Achlis Fikri Jauharis.Pd
VIII-A	: Muhammad Mahfudi
VIII-B	: Muhammad Wahid Abdillah, S.Pd I
VIII-C	: Ahmad Taqiudinnajih, S.Pd
VIII-D	: Nurkholiq, S.Pd
IX-A	: Muhammad Furqon, S.Pd
IX-B	: Muhammad Achsan, M.Pd
IX-C	: Rijalul Fikri,S.Pd
IX-D	: Luthfi Aminuddin, S. Pd
IX-E	: Uliel Abror,S.Pd.I
X-A	: Sada Anas Sakti, S.E
X-B	: Nurul Huda, S.Pd
X-C	: Mahrus Luthfi,S.Si
XI-A	: Ahmad Hasan Busro, S.Pd
XI-B	: Maulana Fathoni, S.Pd
XI-C	: Ahmad Saifulanas, S.Pd
XII-A	: Nurofik, S.Pd
XII-B	: Moch. Dwi Irsyadsaputra, S.Pd

G. Tata Usaha

Kepala TU	: Zuhdi Triyanto
Bendahara	: Muhammad Yasa' Ali Imron, Ba
Staf	: Fahrul Muzakky, S. Pd
Staf	: Rizaqul Arifin
Staf	: Muhyiddin
Staf	: Nafis Machsush Syarofi, S. E
Staf	: Muhammad Chasbil Adhim, A.Md
Staf	: Bagus Riyanto, S.Pd

5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Santri

a. Keadaan Pondok

- | | |
|--------------------|-------------------------------------|
| 1) Pengasuh Pondok | : Pimpinan KH. Ahmad Faiz, LC., MA. |
| 2) Santri | : 846 santri |
| 3) Dapur | : 5 orag |
| 4) Koperasi | : 2 orang |
| 5) UKS | : 5 orang |

- 6) Keamanan : 3 orang
- b. Keadaan Madrasah Tsanawiyah
 - 1) Tenaga Pendidik : 82 orang, Kepala : Yuniar Fahmi Lathif, M.Pd.
 - 2) Tenaga Kependidikan : 19 orang, dengan rincian
 - a) Tata Usaha : 4 orang
 - b) Kesehatan : 6 orang
 - c) Keamanan : 2 orang
 - d) Penjaga : 4 orang
 - e) Cleaning service : 1 orang
 - f) Perpustakaan : 1 orang
 - g) Koperasi : 6 orang
 - 3) Jumlah siswa : MTs 532 siswa
MA 314 siswa

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Kependidikan MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an menawan¹¹

No.	Nama Ustadz	Mata Pelajaran
1.	Ulin Nuha, M. Ag	Prakarya
2.	Fatkhul Umam, S.H	IPS, Prakarya
3.	Noor Hadi, S.Pd.I	Fikih
4.	Muhtadi, M.Pd	Akidah, Tahfidz
5.	Jumani, S.Pd	B. Arab, Tahfidz
6.	Hamdani	Tahfidz
7.	Ali Mustofa	Seni Budaya, Aswaja, B. Jawa, Tahfidz
8.	Fauzul Hakim	Qur'an Hadits
9.	Muhammad Mahfudi	Qur'an Hadits
10.	Syariful Huda	Seni Budaya, Aswaja, B. Jawa

¹¹Data MTs Sarana Update, wawancara oleh peneliti, transkrip.

11.	Muhammad Rokhis	Tahfidz
12.	Moh. Syukur, M.Pd	Fikih, Amsilati, Baca Kitab, B. Arab
13.	Muhammad Furqon, S.Pd	MTK
14.	Mujib Huda, S.Pd.I	Akidah, Fikih, Tahfidz
15.	Nor Kholiq, S.Pd	Akidah, Adab, Tahfidz
16.	Syahrul Falikh (H. Syahrul Falikh)	Imla', bacakitab
17.	A. Ali Syafi`i	Tahfidz
18.	Achlis Fikri Jauhari S.Pd	Fisika, Biologi
19.	Achmad Chuerur Rizzal	Tahfidz
20.	Achmad Syaiful Annas, S.Pd	IPS
21.	Adjie Joyo Kerto, S. Pd	B. Inggris
22.	Alfian Rifqi, S.Pd	B. Indonesia
23.	Danu Fadlan	Tahfidz
24.	Khoirul Azdad	Tahfidz
25.	Luthfi Aminuddin, S. Pd	Fisika
26.	Miftakhudin	Tahfidz
27.	Mohamad Achsan, M.Pd	B. Inggris
28.	Muhammad Rijalul Fikri, S.Pd	Biologi
29.	Muhammad Wahid Abdillah, S. Pd. I	SKI
30.	Noerul Huda	Tahfidz
31.	Syarif Hidayat	Tahfidz
32.	Thoha Mahsun	Tahfidz
33.	Uliel Abror, S.Pd.I	B. Arab
34.	Wisnu Fardana	Tahfidz
35.	Yunus Ulil Albab	Tahfidz
36.	Ahmad Aflahanal Halim	Tahfidz

37.	Akhmad Amin Zakaria	Tahfidz
38.	Ahmad Hanif Muzakki	Tahfidz
39.	Ahmad Malik	Tahfidz
40.	Ahmad Saefudin	Tahfidz
41.	Bayu Aji, S.Tr.E	IPS, B. Indonesia
42.	Faiz Azami	Tahfidz
43.	Muh. Fathillah	Tahfidz
44.	M Abdillah Maulida	Tahfidz
45.	M Nailu Nur Fuadiy	Tahfidz
46.	M. Shufiadin	Tahfidz
47.	M. Syafii	Tahfidz
48.	Machfudz Shodar	Tahfidz
49.	Muhajir	Tahfidz
50.	Muhammad Makhrus Faiz	Tahfidz
51.	Muhammad Rifqi Zainul Alam	Tahfidz
52.	Rizal Ainun Naim	Tahfidz
53.	Sada Annas Sakti, S.E	IPS
54.	Sukisno (Ali Hasan)	Tahfidz
55.	Sulis Susanto	Tahfidz
56.	Zakarya Ahmad	Tahfidz
57.	Ali Muhtar	Penjaskes
58.	Muhamad Safiudin Wachid	Tahfidz
59.	Farouq Abdul Baqi, S.Pd	MTK
60.	Abdul Wahab	Tahfidz
61.	Ahmad Atfi Noor Laili	Tahfidz
62.	Darto (Achmad Muthohar)	Tahfidz
63.	Ahmad Taquiuddin Najih, S.H	PKn

64.	Fahrudin Nafi'an	Tahfidz
65.	Faisal Ahmad	Tahfidz
66.	Muh Hasan Abdul Wafi	Tahfidz
67.	Hasan Afif Khoironi	Tahfidz
68.	Jati Elang	Penjaskes
69.	Khoirul Amri	Tahfidz
70.	M. Amir, Lc.	Tahfidz
71.	Muhammad Miftakhul Ulum	Tahfidz
72.	Mukhammad Misbakhul Sudur	Tahfidz
73.	Mohammad Chasannudin	Tahfidz
74.	Muhammad Rifki Yuditiya	Tahfidz
75.	Ahmad Shofi Arfani	Tahfidz
76.	Sukron Adzim, S.Pd, M. Li	B. Indonesia
77.	Ulil Absor	Tahfidz
78.	Muhammad Umar Fudloli	Tahfidz
79.	Muhamad Yaziidun Ni'am	Tahfidz
80.	Zainul Arifin	Tahfidz
81.	Muh. Rizal Assaqof	Tahfidz
82.	M. Romadhon Nasih	Tahfidz

6. Sarana dan Prasarana

Salah satu unsur yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi berlangsungnya pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Pembelajaran akan berjalan efektif serta efisien apabila memiliki sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Berikut merupakan keadaan sarana dan prasarana MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.¹²

¹²Data MTs Sarana Update, wawancara oleh peneliti, transkrip.

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah dan Pondok
Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus¹³

No.	Nama Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	13	Baik
2	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
3	Ruang Laboratorium Komputer	2	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Pimpinan	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Masjid	1	Baik
9	Ruang Konseling	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	Baik
12	Jamban	78	Baik
13	Gudang	4	Baik
14	Ruang Sirkulasi	1	Baik
15	Tempat Bermain/Berolahraga	5	Baik
16	Kamar Asrama	17	Baik
17	Rumah Kepala Pondok	1	Baik
18	Toilet Guru	2	Baik
19	Pos Penjaga	1	Baik

¹³Data MTs Sarana Update, wawancara oleh peneliti, transkrip.

20	Gedung Dapur	1	Baik
----	--------------	---	------

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Sinergitas Pengelolaan Organisasi Madrasah dan Pondok Pesantren di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan selama proses penelitian mengenai organisasi dan pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, pondok dan madrasah memiliki organisasi yang dipimpin oleh Pimpinan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus beliau KH. Ahmad Faiz, LC., MA., dan dibantu oleh ustadz-ustadz yang menjadi pengurus madrasah. Seperti yang disampaikan oleh KH. Ahmad Faiz sebagai berikut:

“Organisasi dan manajemen antara pondok dan madrasah berjalan antar manajemen dua lembaga yang berada dibawah satu komando kepemimpinan pimpinan pondok. Selanjutnya adanya suasana hubungan kerja antara individu dan kelompok kerja yang saling mendukung satu sama lain. Disamping itu karena adanya kejelasan tugas, fungsi wewenang dan tanggungjawab dalam organisasi antara pondok dan madrasah dalam segala bentuk aktifitas dan wewenang menjadikan mudah untuk dikontrol dan dikendalikan.”¹⁴

Jadi, Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan memiliki sistem organisasi yang dipimpin oleh seorang pimpinan pondok pesantren yang dibantu oleh ustadz-ustadz sesuai dengan jabatan dan fungsinya untuk melaksanakan kegiatan madrasah dan pondok pesantren sesuai tugas dan wewenang dibawah pengawasan pimpinan pondok. Pembagian tugas dan wewenang sesuai porsi masing-masing tentu dapat membuat segala sesuatu lebih efektif dan efisien.

¹⁴Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

Dalam lembaga pendidikan, diperlukan organisasi yang baik dan kuat demi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang berkualitas. Pimpinan beserta staf guru dan karyawan harus bisa bekerja sama dengan baik demi terwujudnya lembaga pendidikan yang bonafit. Menurut Didin Kurniadin dalam buku *Manajemen Pendidikan*, manajemen atau pengelolaan dalam organisasi menjadi salah satu unsur yang paling penting. Manajemen yang baik hendaknya dapat mengatur seluruh bagian pada organisasi pendidikan. Jalannya seluruh program dan kegiatan suatu organisasi disebabkan adanya manajemen yang baik. Tidak terkecuali bagi organisasi pendidikan. Jalannya suatu organisasi pendidikan tentu tidak terlepas dari manajemen pendidikan. Dengan sebuah manajemen/pengelolaan yang baik, seluruh perangkat pendidikan mampu bekerjasama dengan baik yang nantinya seluruh kegiatan yang dilaksanakan mampu berjalan dengan sangat baik untuk mencapai tujuan bersama.

Hakikat manajemen pendidikan terletak pada pengelolaan kependidikan, yaitu pengelolaan lembaga pendidikan yang merupakan sistem. Menurut Siti Farikhah dalam buku *Manajemen Lembaga Pendidikan*, pengelolaan atau manajemen pendidikan ditinjau dari bidang garapannya bertitik tolak pada aktifitas program pembelajaran yang setidaknya ada bidang garapan manajemen meliputi manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen personalia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen pembiayaan pendidikan, manajemen ketatalaksanaan serta manajemen humas. Tidak hanya itu, ada juga unsur lainnya yang memiliki fungsi pembinaan serta pengendalian masing-masing ataupun seluruh bidang garapan manajemen tersebut, yakni supervisi pendidikan.¹⁵

Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an juga menerapkan manajemen atau pengelolaan yang seperti dijelaskan Farikhah sebagai berikut:

a. Manajemen Kurikulum

¹⁵Siti Farikhah, "*Manajemen Lembaga Pendidikan*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 36.

Manajemen Kurikulum merupakan salah satu bidang garap yang sangat penting. Terlebih dalam hal ini Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an memiliki dua lembaga sekaligus yang berjalan beriringan sehingga kegiatan pembelajarannya harus diseimbangkan demi terlaksananya pendidikan sesuai dengan standar yang seharusnya.

Ustadz Ulin Nuha, M.Ag., yang menjabat sebagai Wakil Kepala Kurikulum memberikan penjelasan tentang kesinambungan antara Madrasah dan Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan sebagai berikut:

“Karena memang kita ini madrasah yang dibawah pondok, artinya memang kita ini kalau istilah manajerial kita jadi satu. Kami berusaha bersinergi dengan baik antara kurikulum madrasah yang menggunakan kurikulum 2013 dengan kebijakan pondok. Justru saling mendukung. Jadi ketika kegiatan pagi selesai, kegiatan formal selesai otomatis nanti berlanjut ke kegiatan di pondok. Jadi sudah terbagi berdasarkan porsi masing-masing. Contoh, kalau masuk dikategori kegiatan pondok atau kurikulum pondok itu ada halaqoh diselenggarakan habis ashar, habis maghrib, habis subuh, jadi tidak mengganggu kegiatan pagi.”¹⁶

Selanjutnya, untuk pengelolaan bagian kurikulum, Ustadz Ulin Nuha menjelaskan tentang pengelolaan kurikulum di Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an bahwa sistem pengelolaan kurikulum berbasis dengan struktur kurikulum dari kemenag. Contohnya jumlah jam misalkan, dengan apa yang ada dalam struktur kurikulum kemenag, karena memang Madrasah Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan berada dibawah pimpinan kementerian agama. Untuk pembagian jam proporsional dipergunakan jam formal untuk madrasah. Pagi hari sampai siang hari, kemudian untuk jamnya disesuaikan. Misal, untuk MTs 40 menit perjam mata

¹⁶Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

pelajaran, kemudian MA 45 menit perjam mata pelajaran.¹⁷

Ustadz Yuniar selaku Kepala MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan memberikan penjelasan tambahan sebagai berikut:

“Kurikulum yang digunakan oleh madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an adalah menggunakan kurikulum kemenag dengan menggunakan beberapa muatan lokal khusus khas pondok. Yakni ada tahfidzul qur'an. Jadi dimuatkan lokal ini ada tahfidh, karena basik atau visi dari madrasah Yanbu'ul Qur'an ini adalah mewujudkan peserta didik yang Qur'ani, Amaly dan Scientis, maka kita juga fokus dalam pembelajaran sains.”¹⁸

Jadi, manajemen kurikulum Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan berdasar pada kurikulum 2013 dan kurikulum kemenag yang menggunakan beberapa muatan lokal khusus khas pondok yang disini difokuskan pada tahfidhul qur'an. Selain itu, pembelajaran sains juga sangat diperhatikan disini. Sehingga dari hal tersebut diharapkan dapat melahirkan generasi yang Qur'ani, amaly dan scientis.

Pembahasan pengelolaan kurikulum dalam hal ini tidak hanya membahas tentang kurikulum madrasah saja, tetapi juga membahas tentang kurikulum pondok pesantren. Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan memaparkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan merupakan pondok pesantren dengan basis tahfidz sebagai kurikulumnya, sehingga pembelajaran pesantren di fokuskan tahfidz yang dilaksanaka 3 kali halaqah selama sehari semalam, yaitu halaqah setelah subuh, setelah asar dan setelah maghrib. Dalam satu tahun santri diwajibkan untuk menghafal al-Qur'an minimal 5 juz, dan ini menjadi salah satu syarat kenaikan kelas. Sehingga dalam waktu enam

¹⁷Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

¹⁸Yuniar Fahmi Lathif, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

tahun atau setelah selesai masa pendidikan santri sudah selesai menghafal al-Qur'an 30 juz. Selain tahfidz sebagai menu utama, juga ada kajian kitab kuning di malam jum'at, al-Barjanji, dan penanaman budaya dan karakter dalam kegiatan sehari-hari dengan menerapkan disiplin dalam setiap program kegiatan. Sedangkan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan dimulai dari proses perencanaan, proses pembelajaran, proses penilaian dan proses evaluasi.¹⁹

Dalam kurikulum madrasah juga ada muatan lokal khusus yang diberlakukan di Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Ustadz Ulin Nuha memberikan penuturan tentang hal tersebut sebagai berikut:

“Muatan lokal disini kalau secara struktur kurikulum ada tahfidh yang jelas. Kemudian ada juga bahasa daerah. Mapel-mapel yang lain seperti balaghah, nahwu shorof, fiqih itu masuknya di Fathul Qarib. Ulumul Qur'an, Ulumul hadis juga masuk dimuat lokal akan tetapi tidak berdiri sendiri. Artinya dia masuk dalam mata pelajaran inti yg lain. Misalkan fiqih, fiqih ada didalam kurikulum kemenag. Dari situ nanti guru mapel dengan melihat materi yang ada diperluas lagi dengan referensi dari kitab-kitab klasik di Fathul Qarib. Jadi tidak mempunyai nama tersendiri, melainkan fiqih I, fiqih II. Jadi nanti dalam struktur kurikulum tetap ditulis dengan nama Fiqih. Begitu juga dengan balaghah, nahwu shorof juga terkandung dalam Bahasa Arab. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak tidak merasa terbebani dengan banyaknya mapel.”²⁰

Dari penjelasan beliau, Ustadz Ulin Nuha turut serta memberikan penjelasan tentang kurikulum pondok

¹⁹ Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

²⁰ Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan sebagai berikut:

“Karena kami pondok tahfidh, kita memang fokusnya ditahfidh pada hafalan. Jadi kalau disini fokus pada tahfidhul qur'an, kemudian disamping itu ada pengajaran-pengajaran pendamping tahfidh seperti pengajian kitab kuning oleh pimpinan pondok. Kemudian, penanaman akhlak dan karakter sebagai hidden kurikulum melalui kegiatan harian, sosialisasi, murojaah hafalan, bagaimana berorganisasi.”²¹

Jadi, poin utama dalam pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan ialah menghafal Al-Qur'an yang tetap diimbangi dengan ilmu-ilmu agama yang lain seperti kitab kuning, ilmu balaghah, nahwu shorof serta ilmu kesosialan untuk mempersiapkan diri berkehidupan dilingkungan masyarakat.

KH. Ahmad Faiz menuturkan tentang bagaimana sistem pembelajaran serta metode yang digunakan dalam pembelajaran yang berlangsung di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan bahwa sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan dimulai dari proses perencanaan, proses pembelajaran, proses penilaian dan proses evaluasi. Sedangkan metode pengajaran yang diterapkan adalah dengan metode *wahdah* artinya santri menghafal satu persatu ayat al-Qur'an setelah hafal satu halaman disetorkan kepada ustadz halaqah, biasanya sebelum menghafal diawali dengan setoran *bin-nadhoh* supaya dalam menghafal tidak terjadi kesalahan. setoran hafalan di laksanakan di halaqah Qur'an yang diampu oleh seorang ustadz tahfidz, dalam setiap halaqah terdiri dari 10 santri.²²

Ustadz Ulin Nuha memberikan kiat-kiat agar tidak terjadi tumpang tindih antara kebijakan pondok dan madrasah sebagai berikut:

²¹Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

²²Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

“Kiat-kiat supaya sinergi yang pertama harus menyamakan visi misi. Ketika visi misi sudah bisa difahami dan dijalankan semua dari keluarga pondok dan madrasah, artinya sudah bisa berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Tidak ada tarik ulur kepentingan antara pondok dan madrasah, itu yang pertama. Yang kedua adalah dengan adanya kerjasama yang solid antara pemagku kebijakan baik itu di pondok ataupun madrasah.”²³

Lanjut beliau...

“Karena memang kalau secara struktural semua berada dibawah pimpinan ustadz Faiz (pimpinan pondok) sebagai pemegang kendali utama. Sehingga beliau selaku ketua manajerial disini menata dengan semaksimal mungkin, sebaik mungkin sesuai dengan porsinya anantara kegiatan pondok dan madrasah sehingga bisa berjalan dengan stabil tanpa adanya tumpang tindih.”²⁴

b. Manajemen Peserta Didik

Pengelolaan atau Manajemen peserta didik adalah salah satu kegiatan dalam manajemen pendidikan yang bersangkutan dengan peserta didik yang berwujud sebagai pengelolaan peserta didik maupun data dari peserta didik mulai dari awal masuk hingga selesai menumpuh pendidikan.

Pengelolaan atau manajemen peserta didik di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an dalam proses penerimaan peserta didik memiliki cara yang berbeda baik dalam segi waktu pelaksanaan bahkan sistemnya. Pelaksanaan seleksi peserta didik baru membutuhkan waktu beberapa hari dan wajib mukim selama pelaksanaan tes berlangsung dengan berbagai jenis tes yang diajukan pada calon peserta didik baru. Ustadz Yuniar menuturkan penjelasan tentang bagaimana

²³Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

²⁴ Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

proses penerimaan pesetra didik baru di Pondok dan Madrasah Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan sebagai berikut:

“Jadi dalam proses penerimaan siswa baru kami melaksanakan lebih awal dari sekolah-sekolah yang lain. Yaitu kami laksanakan mulai 1-31 Januari dengan sistem tes yang juga berbeda dengan sekolah pada umumnya. Ada sistem karantina selama 3hari. Ada tes kecepatan menghafal, akademik mapel-mapel UN dan juga wawancara. Harapannya dengan adanya karantina dan serangkaian tes, calon siswa mendapatkan gambaran bagaimana kehidupan di pondok, kemudian aktifitas-aktifitasnya juga diperhatikan sehari-hari. Sehingga akan terlihat anak merasa nyaman atau tidak.”²⁵

Untuk penerimaan peserta didik baru, pondok dan madrasah melaksanakan tes dengan bersamaan jadi satu. Pelaksanaannya pada bulan Januari dan tes seleksi dilaksanakan karantina selama 2 hari. Selama 2 hari akan diuji kelayakannya dari beberapa tes seleksi yang harus dilalui, meliputi psikotes, tes tulis, wawancara, juga kecepatan menghafal. Kemudian akan dilakukan evaluasi sejauh mana anak mampu beradaptasi dan mampu melaksanakan tes seleksi dengan baik. Dari situ akan terlihat, kemudian dibuat ranking mulai 1-160 sesuai dengan jumlah siswa yang diterima. Dari situ juga secara tidak langsung bisa mengetahui karakter anak bagaimana jika tinggal di pondok betah atau tidak. Ini termasuk pendidikan awal dan bisa menilai cocok atau tidaknya untuk muqim di pondok Menawan. Juga ketika tes hafalan harus dilakukan tes sejak awal, karena di Menawan diberlakukan sistem target.²⁶

Bermula sejak seleksi dengan berbagai tes yang harus dijalani dengan bermukim beberapa hari, selain dari segi tes akademik disitu sudah mulai dinilai apakah

²⁵Yuniar Fahmi Lathif, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

²⁶Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

calon siswa bisa beradaptasi dengan kehidupan madrasah dan pondok pesantren.

Aktifitas peserta didik yang sekaligus merangkap sebagai santri di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan diantaranya adalah mengikuti halaqah 3x sehari yang dilaksanakan setiap habis subuh, ashar, dan maghrib. Sedangkan untuk kegiatan sekolah juga dilaksanakan pembelajaran mulai dari jam 07.00-12.30 untuk MTs dan 07.00-13.00 untuk MA.

Selain itu, kegiatan yang ada di pondok pesantren juga ditujukan untuk menggali potensi santri dalam beberapa hal selain pada hafalan, yakni potensi siswa tentang kemampuan berbahasa asing serta beberapa kemampuan yang lain juga diterapkan. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Ustadz Fauzul Hakim sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan di antaranya adalah agar peserta didik dapat mempunyai iman dan taqwa, berpengetahuan luas, mahir dalam berbahasa Arab dan bahasa Inggris, dan unggul dalam bidang riset, sains dan teknologi.”²⁷

Pendidikan yang harus dilalui di Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan ialah 3 tahun di jenjang MTs ataupun 3 tahun di MA. Selain itu, ada kebijakan unik yang ada di Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan yakni target hafalan juga menjadi salah satu syarat kenaikan kelas. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Ulin Nuha sebagai berikut ini:

“Hafalan sendiri merupakan syarat kenaikan kelas. Setiap tahun minimal 5 juz minimal. Sehingga dengan hitungan mulai MTs sampai MA ada 6 tahun. Jumlah juz di Al-Qur'an 30juz, dibagi 6 maka pertahun minimal 5 juz. Jadi pas

²⁷ Fauzul Hakim, wawancara oleh penulis, wawancara 6, transkrip.

jika disesuaikan dengan pertahun 5 juz, begitu selesai MA sudah khatam.”²⁸

Jadi, selain nilai dari akademik siswa melalui PTS ataupun PAS, target hafalan juga menjadi syarat kenaikan kelas yang harus terpenuhi. Selebihnya, diberlakukan tes-tes seperti sekolah lain yang menjadi syarat kenaikan kelas serta kelulusan siswa.

Kegiatan pembelajaran antara Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an yang beriringan sedikit banyak mempengaruhi kualitas peserta dalam menerima pembelajaran di kelas ataupun di pondok. Ustadz Bayu Aji menjelaskan hal tersebut sebagai berikut:

“Setiap anak memiliki kapasitas dan kemampuan beragam. Ada yang mengantuk di kelas karena fokus mengejar target ketika halaqoh tapi ada yang tetap memperhatikan ketika pembelajaran dan alhamdulillah juga banyak yang mejuarai kompetisi baik nasional maupun internasional.”²⁹

Dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler madrasah dan pondok sudah mengatur bagaimana pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran baik di madrasah ataupun pondok pesantren. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang kemampuan dan kreatifitas siswa yang sangat berperan untuk menggali potensi siswa. Ekstrakurikuler yang ada di Menawan bermacam-macam. Salah satunya pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Kemudian yang boleh memilih berdasarkan minat dan bakat adalah ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja), olimpiade IPA (fisika, kimia, biologi), olimpiade ekonomi, kemudian ada jurnalistik, robotik, kemudian qiro’ah, ekstra rebana atau hadroh.³⁰

²⁸Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

²⁹Bayu Aji, wawancara oleh penulis, wawancara 4, transkrip.

³⁰Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

Ustadz Ulin Nuha memaparkan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler yang tetap bisa terlaksana dengan baik tanpa mengganggu jalannya pembelajaran di madrasah ataupun pondok pesantren dengan penjelasan sebagai berikut:

“Kalau mengganggu (jam pelajaran madrasah dan pondok) tidak, karena waktu pelaksanaannya kan berbeda. Jadi ekstra kan tidak masuk kedalam kegiatan intrakurikuler, jadi tidak dalam jam pelajaran. Misalkan siang hari atau diwaktu libur. Misalkan kams sore anak-anak sudah mulai libur kegiatan KBM dan halaqoh sampai malam jumat, jumat pagi, jumat siang, jumat sore. Untuk kegiatan malam misalkan, itu kan tidak berada dalam kegiatan intrakulikuler, jadi tidak mengganggu kegiatan pondok, juga diluar jam halaqoh.”³¹

Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada, Madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan banyak mengukir prestasi mulai dari tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, bahkan sampai kancah Internasional. Contohnya dalam bidang Pramuka, Madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan berkali-kali menjadi perwakilan Perkemahan Santri Daerah (PERSADA) sampai tingkat perlombaan Internasional. Begitu pula dalam olimpiade-olimpiade banyak meraih prestasi di tingkat Provinsi, berlanjut pada tingkat Nasional, kemudian maju pada olimpiade tingkat Internasional. Pada bidang Karya Ilmiah Remaja (KIR) juga tercatat pernah menjuarai kompetisi tingkat Nasional. Dan masih banyak lagi prestasi lain yang terukir.

c. Manajemen Personalia

Dalam mencapai tujuan, organisasi membutuhkan berbagai macam sumber daya. Salah satunya adalah sumber daya manusia. Manajemen personalia merupakan pengelolaan yang meliputi pengelolaan atau manajemen pendidik dan tenaga

³¹Ulin Nuha, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

kependidikan. Salah satu faktor keberhasilan organisasi terletak pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an memiliki kebijakan untuk mengelola sumber daya manusianya dimulai dari sistem seleksi dan pelaksanaan kegiatan kependidikan yang unik. KH. Ahmad Faiz sebagai pimpinan pondok pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan memberikan gambaran tentang bagaimana proses tersesebut bahwa sistem perekrutan pendidik dan tenaga pendidik di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan diawali dengan menyebarkan informasi kepada masyarakat lewat media online dengan mencantumkan persyaratan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan. Kemudian pelamar yang lolos seleksi administrasi akan diseleksi dengan materi tes tulis, wawancara dan micro teaching. Sehingga pada akhirnya dihasilkan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dan terampil sesuai bidangnya.³²

Salah satu unsur yang sangat penting dalam organisasi pendidikan adalah kualitas dari pendidik dan tenaga kependidikan. Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan mengadakan seleksi para calon pendidik dan tenaga kependidikan agar mendapatkan SDM yang berkualitas. Ustadz Yuniar Fahmi Lathif memberikan penjelasan tentang bagaimana perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an sebagai berikut:

“Dari berkas-berkas para pendaftar kita seleksi apakah ada yang memenuhi kualifikasi atau tidak. Kadang ada yang formasi lamarannya Bahasa Indonesia akan tetapi sarjananya PAI, makahal tersebut sudah berarti gugur pada tahap administrasi. Keuda, tertulis. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan akademiknya, baik pada materi ataupun TPA, kemudian dilanjutkan dengan wawancara. Untuk guru ada

³²Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

microteaching. Jadi nanti akumulasi dari ketiga tes tadi, barulah setelah itu diadakan rapat khusus tim penerima pendidik dan tenaga kependidikan. Lalu ditentukan siapa yang bisa diterima.”³³

Terkait aktifitas para pendidik dan tenaga kependidikan, Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan KH Ahmad Faiz memberikan jawaban sebagai berikut:

“Aktifitas para pendidik di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan dilaksanakan selama 24 jam yang terbagi menjadi aktifitas di Madrasah dari pagi sampai siang hari dan aktifitas Pondok dari sore sampai malam hari, aktifitas ini dibagi berdasarkan pada tugas dan fungsi pendidik/ustadzserta tugas tambahan lain sehingga selama 24 jam semua santri tetap dalam pengawasan dan terkontrol dengan baik.”³⁴

Aktifitas pendidik di Madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan seperti pada umumnya dengan sekolah yang lain. Mengajar, memberikan motivasi pada siswa, memberikan pengarahan pada siswa artinya tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi juga memperhatikan, memberikan nasehat-nasehat terhadap akhlak dan perilakunya, kemudian juga mengerjakan perangkat-perangkat pembelajaran yang memang harus dikerjakan misalkan RPP dan yang lainnya.³⁵

Kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan juga terpantau oleh Pimpinan Pondok dan Kepala Madrasah. KH. Ahmad Faiz memaparkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh para pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

“Kinerja para pendidik di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan adalah

³³Yuniar Fahmi Lathif, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

³⁴Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

³⁵Yuniar Fahmi Lathif, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

melaksanakan proses pembelajaran di halaqah, kelas maupun di luar kelas, mengerjakan administrasi pondok, memberikan bimbingan, pendampingan, pengawasan dan layanan kepada para santri, serta melaksanakan penilaian.”³⁶

Guru madrasah yang hafidz Al-Qur’an ada juga yang menjadi guru halaqah. Beliau diberi kesempatan. Jika guru halaqah sudah sarjana, artinya punya kualifikasi tertentu dibidang yang dimiliki dan ijazahnya linier dengan yang kita butuhkan, biasanya ada perekrutan untuk dijadikan tenaga pendidik di madrasah. Jadi sebagian ada yang mengampu jadi guru madrasah. Guru halaqah ada yang jadi guru Bahasa Inggris, guru halaqah juga guru fiqih, guru halaqah juga guru PAI yang lain juga ada seperti Qur’an Hadis dan PAI yang lain.³⁷

Madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan memiliki standar operasional seperti yang lain. Misal berangkat harus absen elektrik, pulang absen elektrik, ada kontrol ada rapat mingguan ada rapat bulanan. Proses masuknya menjadi pendidik dan tenaga pendididk juga ada seleksinya. Jadi, dengan proses seleksi saat menerima dan adanya aturan-aturan penegakan disiplin didalam maka kegiatan kinerja guru maupun tenaga pendidiknya sangat baik.³⁸

d. Manajemen Sarana dan Prasarana

Memasuki ranah pengelolaan sarana dan prasarana, Madrasah dan Pondok pesantren Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan yang berada dalam satu lingkungan kompleks yang terdiri dari banyak gedung mempunyai beberapa gedung asrama pondok pesantren dan gedung madrasah. Semua siswa yang bersekolah di Madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawa wajib bermukim di pesantren. Begitu pula degan semua santri yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan wajib bersekolah di Madrasah Tahfidz

³⁶Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

³⁷Ulin Nuha, wawancara online oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

³⁸Yuniar Fahmi Lathif, wawancara online oleh penulis, wawancara 1, transrip.

Yanbu'ul Qur'an Menawan. Maka dari itu, perlu sarana dan prasarana yang memadai untuk keberlangsungan proses pendidikan tersebut.

Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan memiliki 13 ruang kelas dilengkapi peralatan yang memadai dan 11 ruang asrama yang menaungi 530 siswa MTs dan 316 siswa MA yang total seluruhnya 846 santri. Ditunjang dengan ruangan laboratorium IPA, laboratorium komputer, UKS, koperasi, ruang konseling, ruang organisasi siswa, tempat ibadah, ruang sirkulasi, perpustakaan, tempat bermain/olahraga, toilet, ruang TU, ruang guru, serta ruang pimpinan. Untuk pondok pesantren selain adanya gedung asrama juga dilengkapi dengan masjid, ruang dapur, pos penjaga, serta rumah kepala pondok.³⁹

Pengelolaan sarana dan prasarana antara Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan berbeda, hanya saja pelaksanaannya jadi satu.⁴⁰ Tidak dibedakan antara pengurus sarana dan prasarana madrasah dan pondok pesantren.

Keberlangsungan proses belajar mengajar tidak dapat lepas dari sarana dan prasarana pendidikan. Untuk itu, selain didayagunakan dengan baik, sarana prasarana juga harus mendapatkan perawatan dan diurus secara tepat. Ustadz Faqih selaku koordinator sarana dan prasarana memberikan penjelasan tentang penanggung jawab serta perawatan sarana dan prasarana di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan sebagai berikut:

“Untuk penanggung jawab sarana dan prasarana di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan ialah Waka Sarpras Ustadz Sulis Fanani, S. Pd. I., S. Pd. sedangkan untuk perawatan ada tim khusus”⁴¹

Lanjut beliau...

³⁹Data MTs Sarana Update, wawancara oleh peneliti, transkrip.

⁴⁰Ahmad Faqih, wawancara oleh penulis, wawancara 8, transkrip.

⁴¹Ahmad Faqih, wawancara oleh penulis, wawancara 8, transkrip.

“Untuk tim perawatan sarpras ada 5 meilputi bagian pembangunan, bagian pengairan, bagian kelistrikan, bagian kendaraan, serta bagian akademik yang berasal dari kalangan ustadz dan dari luar.”⁴²

Untuk penggunaan fasilitas tambahan belajar mengajar seperti penggunaan LCD proyektor setiap kelas sudah tersedia. Sedangkan untuk peminjaman laptop baik dari kalangan guru ataupun siswa disediakan di laboratorium komputer dibuktikan dengan serah terima barang.⁴³

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadahi, tentu akan mempermudah jalannya pendidikan baik pendidikan di Madrasah ataupun Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan.

e. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan, Ustadz Yuniar memberikan ulasan seperti berikut:

“Sistem pembiayaan ada SPP, ada uang daftar ulang, dimana kalau SPP itu syahriah dan uang makan kemudian untuk daftar ulang ada tahunan misalkan perpustakaan, sarana olahraga dan laboratorium dan lain-lain yang tentunya bertujuan untuk terus meningkatkan fasilitas dan pelayanan pada peserta didik. Tahun ini misalnya, kita membuka ekstra robotik. Tentunya bertahap, karena ekstra robotik memerlukan peralatan yang tidak sedikit. Maka dari kombinasi biaya dari wali murid kemudian dana-dana yang lain untuk digunakan memenuhi fasilitas secara bertahap.”⁴⁴

⁴²Ahmad Faqih, wawancara oleh penulis, wawancara 8, transkrip.

⁴³Ahmad Faqih, wawancara oleh penulis, wawancara 8, transkrip.

⁴⁴Yuniar Fahmi Lathif, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

Selain itu, pembiayaan dan terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai juga tidak kalah penting. Terkait dengan hal tersebut, begini penuturan KH. Ahmad Faiz mengenai hal tersebut:

“Pembiayaan pelaksanaan dari segi sarana dan prasarana pendidikan, sebagian bersumber dari dana wali santri, dana BOS dan para dermawan yang dikelola dengan baik dan profesional untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.”⁴⁵

Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu’ul Qur’an juga mengelola dana yang dialokasikan untuk pensiunan guru. Menurut informasi dari Ustadz Zuhdi Triyanto selaku kepala Tata Usaha di Madrasah dan Pondok Tahfidh Yanbu’l Qur’an Menawan, beliau memberikan keterangan sebagai berikut:

“Ada dana yang dialokasikan untuk pensiunan guru. Setiap bulannya dianggarkan 2 juta (disisihkan sendiri) dan akan diberikan kepada guru yang pension. Untuk kriterianya minimal sudah mengabdikan 5 tahun.”⁴⁶

f. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat merupakan salah satu komponen yang tidak boleh terlewat. Hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar sudah seharusnya terjalin dengan baik. Pondok dan Madrasah Tahfidh memiliki beberapa cara agar hal tersebut dapat terlaksana dengan baik. Ustadz Noor Hadi selaku Waka Humas memberikan ulasan tentang bagaimana kedekatan Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan bersama masyarakat sekitarnya dengan membuat program yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat baik secara ekonomi atau

⁴⁵ Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

⁴⁶ Zuhdi Triyanto, wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip.

religi seperti santunan yatama, penyembelihan hewan qurban, kemah bakti, shalat jumat dimasjid desa, kegiatan sambangan yang berdampak adanya peningkatan ekonomi pada penduduk sekitar pondok dengan membuka warung atau penginapan bagi wali santri.⁴⁷

Dengan demikian, hubungan yang harmonis antara Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an bersama warga sekitar dapat terjalin dengan baik. Saling memberikan kemanfaatan serta saling berkomunikasi.

Selain membangun kepercayaan yang diperoleh dari masyarakat sekitar, yang tidak kalah penting yakni membangun kepercayaan dengan para wali santri yang dari berbagai daerah dan berbagai kalangan menitipkan putra-putranya untuk menimba ilmu di Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Ustadz Noor Hadi memberikan alasan bagaimana para wali santri bisa menaruh kepercayaan terhadap Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan dengan ulasan demikian:

“Memberikan bukti nyata kepada wali santri dan masyarakat, bahwa santri hafal al-Qur'an dapat dibuktikan dengan disimak langsung oleh wali santri atau masyarakat ketika diundang khataman al-Quran acara haul, 7 hari atau lainnya. Prestasi yang didapat oleh para santri baik tingkat nasional atau internasional dibidang sains, bahasa, pramuka atau lainnya.”⁴⁸

Dengan adanya perkembangan dan pertumbuhan yang baik dari para siswa tentu hal tersebut menjadi bukti yang dapat menumbuhkan rasa percaya bahwa wali santri sudah mengambil langkah yang tepat dengan menempatkan putranya untuk menimba ilmu di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Disamping itu, prestasi-prestasi yang berhasil

⁴⁷Noor Hadi, wawancara oleh penulis, wawancara 5, transkrip.

⁴⁸Noor Hadi. Wawancara oleh penulis, wawancara 5, transkrip.

diraih oleh para siswa juga dapat menjadi pertimbangan para calon wali santri yang hendak mendaftarkan putranya di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus.

g. Manajemen Tata Usaha

Pengelolaan bagian Tata Usaha di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan tidak dibedakan, dalam artian Guru TU madrasah juga merangkap menjadi Guru TU pondok pesantren. Hal ini tertulis atas dasar keterangan dari Ustadz Zuhdi Triyanto yang merupakan kepala TU Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan dengan keterangan sebagai berikut:

”Ada 9 Tata Usaha di PTYQM, semuanya menyatu, TU pondok adalah TU madrasah, tidak ada pemisahan. Tidak dibedakan antara TU madrasah dan pondok, misalnya yang mengurus surat keluar pondok juga sekaligus mengurus surat keluar madrasah.”⁴⁹

Berikut ini merupakan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru bagian tata usaha di Madrasah dan Pandom Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan.⁵⁰

Tabel 4.3
TUGAS TATA USAHA MADRASAH DAN
PONDOK TAHFIDZ YANBU’UL QUR’AN
MENAWAN

Administrasi kepegawaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi buku induk pegawai 2. Menyusun daftar urut kepangkatan / daftar urut 3. Menerbitkan surat tugas mengajar 4. Menyusun data dan statistik
--------------------------	---

⁴⁹ Zuhdi Triyanto, wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip.

⁵⁰ Zuhdi Triyanto, wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip.

	<p>kepegawaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyusun arsip dan file pegawai 6. Mengelola daftar hadir pegawai 7. Mengelola simpatika
<p>Administrasi Keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpan dokumen, rekening giro/bank 2. Menerima dan melakukan pembayaran 3. Menyimpan arsip/dokumen dan spj keuangan 4. Membuat laporan penggunaan keuangan secara berkala 5. Membuat laporan posisi anggaran (daya serap) 6. Mencatat keuangan berdasarkan sumber keuanganya pada buku kas umum, pembantu 7. Menginfokan ke wali santri jika ada tunggakan 8. Membuat surat autodebet perbulan 9. Menginput data tagihan perbulan di sistem va
<p>Administrasi Sarana dan Prasarana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana 2. Mencatat dan menginventarisir sarana 3. Menyimpan dokumen kepemilikan

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membuat daftar inventarisasi ruang, dll
<p>Administrasi Persuratan dan Kearsipan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola surat masuk dan keluar 2. Menggandakan surat 3. Mengelola buku ekspedisi persuratan 4. Memelihara dan menata kearsipan dan dokumen , dll
<p>Administrasi Kesiswaan dan Akademik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar nomor induk siswa 2. Menyusun daftar keadaan siswa 3. Membuat usulan peserta ujian 4. Menginventarisir daftar lulusan 5. Menyimpan daftar kumpulan nilai (leger) 6. Menginventarisir pendaftaran siswa baru 7. Mengisi papan data keadaan siswa 8. Mengelola emis (data siswa online) 9. Mencatat data mutasi

	<p>siswa</p> <p>10. Membuat perangkat pembelajaran (jurnal, absen siswa)</p> <p>11. Menjadi notulis rapat</p>
--	--

Meskipun tidak dibedakan antara petugas keadministrasian madrasah dan pondok, tugas-tugas yang harus dilaksanakan sudah dibagi dengan jelas. Bahkan dalam pengelolaan tata usaha pondok pesantren, setiap harinya dilaksanakan piket untuk 2 ustadz bermukim di pondok pesantren. Seperti penjelasan dari Ustadz Zuhrul Muhaimin tentang pelaksanaan tugas di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yabu'ul Qur'an sebagai berikut:

“Dengan selalu menyelesaikan tugas sesuai tupoksinya masing-masing. Namun jika teman yang lain membutuhkan bantuan selalu siap membantunya. TU di PTYQM juga bergantian piket mengingat, jadi semisal ada pekerjaan yang harus selesai malam itu juga tidak menjadi masalah.”⁵¹

Dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, pihak tata usaha bekerjasama dengan para ustadz dalam beberapa momentum, misalnya dalam kepanitiaan penyelenggaraan tes, PPDB, muwadaah, dan dalam berbagai acara lainnya. Jika dalam kepanitiaan ketua penyelenggara dari Guru maka bendahara atau sekretaris dari bagian tata usaha.⁵²

Ustadz Zuhrul Muhaimin membagikan kiat-kiat manajemen tata usaha di Madrasah dan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan dapat bersinergi dengan baik yakni dengan cara sebagai berikut:

⁵¹Zuhrul Muhaimin, wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip.

⁵²Zuhrul Muhaimin, wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip.

“Sering ngobrol bareng, selain itu karena Guru dan TU rata-rata dibawah 40 tahun, maka kekompakan mudah terbangun”⁵³

Dengan komunikasi yang terjalin diharapkan dapat membangun kerjasama yang baik dan solid, sehingga dapat terbentuk kekompakan sesama guru TU, dengan demikian tugas-tugas yang sudah ada dapat terlaksana dengan baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Sinergitas Pengelolaan Organisasi Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus

Berdasarkan hasil wawancara online dengan beberapa informan yang peneliti lakukan dengan para ustadz di Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus, dalam pelaksanaan suatu program tentu terdapat hal yang mendukung maupun menghambat. Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung ataupun faktor penghambat pelaksanaan organisasi dan sinergitas pengelolaan pondok dan madrasah Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus sebagaimana berikut:

a. Faktor Pendukung

Terlaksananya suatu organisasi yang baik tentu membutuhkan kerjasama yang baik dari berbagai komponen, sehingga dari hal tersebut kesinergian dapat terwujud. Berikut merupakan faktor-faktor pendukung berjalannya Sinergitas Pengelolaan Organisasi Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus:

1. Kepemimpinan

Organisasi dan manajemen antara Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan berjalan dan bersinergi karena adanya sinergitas antara manajemen dua lembaga yang berada dibawah satu komando kepemimpinan pimpinan pondok, sehingga tidak adanya tarik ulur kepentingan antara dua lembaga. Adanya kejelasan tugas, fungsi wewenang dan tanggungjawab dalam organisasi antara pondok dan madrasah sehingga tidak ada bentrok dalam segala

⁵³Zuhdi Triyanto, wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip.

bentuk aktifitas dan wewenang serta mudah untuk dikontrol dan dikendalikan.⁵⁴

3. Loyalitas

Dalam sebuah organisasi yang terdiri dari banyak pihak dengan tujuan yang sama, tentu kejelasan tugas, fungsi wewenang dan tanggungjawab dalam organisasi antara pondok dan madrasah sesuai dengan porsi masing-masing, saling mendukung dan saling membantu. Dalam berbagai kesempatan terjalin kerjasama antara satu unsur dengan yang lain. Contohnya dalam hal penyelenggaraan suatu acara, struktur kepemimpinan berasal dari kalangan ustadz madrasah, ustadz pondok pesantren bahkan guru TU.

4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran serta aktifitas santri yang memadai, tersedianya sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) yang handal dan sesuai kompetensinya dengan melewati seleksi tes masuk yang ketat, serta input santri pilihan dengan melewati seleksi tes masuk yang ketat juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting.⁵⁵

5. SDM yang berkualitas

Tidak hanya seleksi ketat untuk para calon peserta didik, akan tetapi para pendidik dan tenaga kependidikan juga diseleksi dengan berbagai tahapan seleksi untuk mendapatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas unggul. Dengan demikian, Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dapat melaksanakan seluruh proses belajar mengajar dengan berkualitas karena memiliki SDM pilihan yang akan terlahir menjadi generasi unggul.

b. Faktor Penghambat

Hambatan atau rintangan yang menjadi kendala suatu kebijakan sangatlah mungkin terjadi. Namun, tentu dalam

⁵⁴ Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

⁵⁵ Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, traskip.

tempo waktu cepat ataupun lambat hal tersebut dapat diatasi dengan suatu solusi yang tepat. Berikut merupakan beberapa faktor penghambat pelaksanaan pendidikan di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus:

1. Pembiayaan

Madrasah dan pondok pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus yang berada dalam satu lokasi dan masih terus menambah serta memperbaiki infrastruktur pembangunan gedung. Terkadang ada sedikit kendala dalam pendanaan pembangunan dan pengembangan gedung.⁵⁶

2. Pelaksanaan Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan Madrasah dan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus yang saling beriringan membawa sedikit kendala bagi peserta didiknya. Setiap anak tentu memiliki kapasitas dan kemampuan yang beragam. Dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah, ada beberapa siswa yang belum bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang diselenggarakan. Ada beberapa siswa yang mengantuk di kelas karena fokus mengejar target ketika halaqoh (kegiatan pondok pesantren).⁵⁷

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang Sinergitas Pengelolaan Organisasi Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dengan melalui metode penelitian yang ditempuh, sehingga peneliti memperoleh data-data yang terkumpul dalam laporan. Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, selanjutnya akan dianalisis sebagaimana dengan pembahasan sebelumnya mengenai organisasi dan sinergitas pengelolaan madrasah dan pondok pesantren.

Pengelolaan yang baik antara pesantren dan madrasah tentu memerlukan organisasi dan sinergitas yang

⁵⁶ Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

⁵⁷ Bayu Aji, wawancara oleh penulis, wawancara 4, transkrip.

baik. Menurut Faruq Tri Fauzi dalam jurnal Manajemen Organisasi dan Pondok Pesantren, organisasi merupakan sistem kerjasama kelompok antar seseorang agar suatu tujuan dapat tercapai bersama. Dengan pengorganisasian baik maka segala kegiatan dapat dijalankan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan.⁵⁸ Almira Rahmaveda mengungkapkan dalam jurnal penelitiannya, hubungan kerjasama antara pihak yang ada didalamnya menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada berhasilnya implementasi suatu program. Pelaksanaan suatu program/kebijakan suatu organisasi akan senantiasa berhubungan diantara satu bidang dengan lainnya dapat disebut bahwa tidak mampu berdiri sendiri. Fungsi dan peran masing-masing badan harus saling melengkapi satu dengan lainnya sehingga suatu program tersebut mampu berjalan dengan baik.⁵⁹

Suatu organisasi membutuhkan peran penting dari seluruh komponen yang terlibat agar terbentuk suatu sinergitas demi tercapainya suatu tujuan bersama. Begitu pula dalam ranah pendidikan. Organisasi yang baik berperan penting dalam lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan bersama dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas sehingga dapat melahirkan generasi-generasi emas. Dalam hal ini sinergitas yang dibutuhkan adalah keselarasan antara lembaga pondok pesantren dengan lembaga madrasah. Organisasi Pondok Pesantren dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dapat bersinergi karena adanya pengorganisasian antara manajemen dua lembaga ini dibawah satu komando kepemimpinan yakni pimpinan pondok, sehingga tidak terjadi tarik ulur kepentingan antara dua lembaga. Kejelasan tugas, fungsi wewenang serta tanggungjawab dalam organisasi antara pondok dan madrasah menjadikan tidak adanya tumpang tindih dalam segala bentuk aktifitas dan wewenang serta mudah untuk dikontrol dan dikendalikan.⁶⁰

⁵⁸Faruq Tri Fauzi, "Manajemen Organisasi Pondok Pesantren", Edukasi 1, No. 1 (2013): 79.

⁵⁹Almira Rahmaveda, "Pemberdayaan Anak Jalanan di Kota Surabaya (Sinergitas Antar Stakeholders dalam Peningkatan Kemandirian Anak Jalanan)", *Kebijakan dan Manajemen Publik* 5, No. 3 (2017): 3.

⁶⁰Ahmad Faiz, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip.

Organisasi pendidikan yang ada di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dibentuk dalam satu organisasi yang menjadi satu kesatuan. Artinya, pengurus pondok pesantren adalah pengurus madrasah juga. Dengan demikian, kebijakan antara Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus sudah disesuaikan dengan porsi masing-masing sehingga meminimalisir terjadinya perbedaan kebijakan pelaksanaan pendidikan pada kedua lembaga tersebut.

Perjalanan organisasi madrasah dan pondok pesantren yang baik tentu tidak luput dari manajemen pendidikan yang baik didalamnya. Manajemen pendidikan adalah manajemen kelembagaan yang memiliki tujuan untuk menunjang perkembangan serta penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran. Manajemen pendidikan merupakan penerapan hasil berpikir rasional untuk mengorganisasikan kegiatan yang menunjang pembelajaran.⁶¹ Substansi manajemen pendidikan yang utama yakni manajemen pengajaran, manajemen personalia (ketenagakerjaan), dan manajemen kesiswaan. Selanjutnya, substansi manajemen pendidikan yang lain juga ada manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat, dan manajemen layanan khusus seharusnya dipandang sebagai komponen penunjang.⁶²

Pengelolaan atau manajemen juga didefinisikan sebagai sekumpulan kegiatan dalam merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin. Dan mengarahkan sumber daya organisasi manusia, keuangan, fisik serta informasi agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien.⁶³

Manajemen pendidikan di Pondok Pesantren dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus tertangani dengan baik oleh para staff tenaga kependidikan dan guru yang membangun kerja sama demi terwujudnya pendidikan yang baik. Seperti yang telah dikemukakan oleh Farikhah, ada beberapa bidang garap manajemen pendidikan

⁶¹ Willem Mantja, Manajemen Pendidikan dalam Era Reformasi, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, No.2, 2016, 92.

⁶² Willem Mantja, Manajemen Pendidikan dalam Era Reformasi, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, No.2, 2016, 93.

⁶³ Abdul Hakim dan N. Hani Herlina, Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, No. 1, 2018, 114.

yakni bidang garapan manajemen, meliputi manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen personalia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen pembiayaan pendidikan, manajemen ketatalaksanaan, serta manajemen humas.

Pengelolaan atau manajemen kurikulum di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an membutuhkan pengelolaan dengan sinergitas yang terkonsep dengan baik. seperti yang kita tahu, kurikulum merupakan komponen yang berperan penting dalam membangun kecerdasan serta kepribadian peserta didik. Kurikulum juga difungsikan sebagai usaha total yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan untuk membawa perubahan yang signifikan baik didalam ataupun diluar situasi sekolah.

Dalam hal ini Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan harus memadukan antara kurikulum madrasah dan kurikulum pondok pesantren secara beriringan. Untuk kegiatan pondok pesantren diadakan 3x sehari yakni sehabis subuh, ashar dan maghrib. selin itu, pondok pesantren juga mengadakan pembelajaran kitab kuning. Selebihnya digunakan untuk kegiatan pembelajaran madrasah dan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran di madrasah dilaksanakan mulai pukul 07.00-13.30.

Pondok pesantren juga memiliki kurikulum yang termasuk dalam kurikulum pendidikan islam. Kurikulum Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an mengacu pada kurikulum 2013 dan kurikulum Kemeterian Agama, sedangkan kurikulum Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an berfokus pada program tahfidz Al-Qur'an yang memiliki target minimal hafal 5 juz pertahun, ditunjang dengan pengkajian kitab kuning dan yang tidak kalah penting penanaman karakter agar para santri berakhlak mulia.

Manajemen peserta didik adalah salah satu kegiatan dalam manajemen pendidikan yang bersangkutan dengan peserta didik yang berwujud sebgai pengelolaan peserta didik mulai masuk lembaga pendidikan sampai keluar dalam artian lulus ataupun karena faktor lain. Dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan melaksanakan kegiatan tersebut dengan sistem seleksi yang berlangsung selama 3 hari 3 malam dengan berbagai tes yang diajukan, diantaranya tes pengetahuan akademik, tes pengetahuan ilmu agama, tes

baca tulis serta menghafal al-Qur'an serta secara tidak langsung dilaksanakan tes menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok. Sistem pelaksanaan penilaian untuk kenaikan kelas dan kelulusan dilaksanakan melalui jalur PTS-PAS dalam nilai rapor, serta syarat kenaikan kelas minimal sudah menghafalkan 5 juz pertahunnya. Sedangkan untuk kelulusan dilaksanakan penilaian sebagaimana madrasah pada umumnya yakni dengan melalui berbagai ujian-ujian yang diselenggarakan oleh madrasah sesuai dengan kurikulum.

Pengelolaan atau manajemen peserta didik dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas serta prestasi madrasah. Dengan pengelolaan peserta didik yang baik dan benar maka keberhasilan prestasi peserta didik merupakan suatu hal yang sangat mungkin terjadi. Tujuan pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan pengetahuan siswa, akan tetapi juga sikap kepribadian, aspek emosional, dan juga keterampilan-keterampilan yang lain. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan serta mengasplikasikan bakat dan minat peserta didik, memberikan pengetahuan kepada peserta didik lebih luas.⁶⁴

Pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara serius di Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan untuk memperdalam bakat dan minat siswa, menggali potensi luar biasa yang dimiliki oleh siswa yang pada muaranya berhasil mengharumkan nama Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Berbagai kejuaraan dan medali emas kerap kali diraih oleh siswa dan mengahrumkan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an sampai kancan Internasional. Beberapa prestasi yang diraih oleh Madrasah Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan diantaranya adalah dalam bidang Karya Ilmiah berhasil meraih medali emas pada Khayyam Invention and Innovation Festival di Iran tahun 2020, Juara II Olimpiade IPA dalam KSMO Nasional 2020, Juara I Olimpiade IPA dalam Natural Science Competition (NSO) X tahun 2020, meraih medali emas dalam ajang Youth National Science Fair 2019 mewakili Indonesia dalam CASTIC 2020 di China, dan masih banyak lagi prestasi lainnya.

⁶⁴Jaja Jahari, Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Islamic Education Manajemen* (3), No. 2, 2018. 174.

Manajemen personalia merupakan segala aktifitas yang berkenaan dengan pemberdayaan sumber daya pegawai dalam kerjasama demi tercapainya tujuan organisasi. Dalam organisasi salah satu sumber yang harus ada adalah sumber daya manusia yang memiliki peran penting agar tujuan organisasi dapat tercapai. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi sepenuhnya terhadap mampu atau tidaknya sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.⁶⁵ Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan memiliki cara yang unik untuk menyeleksi para pendidik dan tenaga pendidik dilembaga pendidikannya. Sejak awal dilaksanakan seleksi dengan karantina untuk betul-betul diketahui bagaimana potensi calon pendidik dan tenaga pendidik yang akan diterima. Sumber daya manusia di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Dengan demikian diharapkan sumber daya manusia bagian pendidik dan tenaga pemdidik di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan ialah yang berkualitas karena sudah melalui tahapan-tahapan seleksi. Dalam hal kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan juga terpantau oleh Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan diantaranya ialah melaksanakan proses pembelajaran di halaqah, kelas maupun di luar kelas, mengerjakan administrasi pondok, memberikan bimbingan, pendampingan, pengawasan dan layanan kepada para santri, serta melaksanakan penilaian.

Selanjutnya, manajemen sarana dan prasarana. Dengan adanya manajemen sara dan prasarana pendidikan akan mampu mendayagunakan semua sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik diarpkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah sehingga menciptakan kondidi yang menyenangkan baik bagi guru ataupun murid dilingkungan sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah bertujuan untuk memberikan layanan secara professional agar proses pembelajaran bisa berlangsung

⁶⁵Samsuni, Manajemen Sumber Daya Manusia, *Jurnal Al Falah* (17) No. 31, 2017. 114.

secara efektif dan efisien.⁶⁶ Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan yang berada dalam satu lingkungan yang terdiri dari banyak gedung tentunya terdapat 4 gedung asrama pondok pesantren dan 4 gedung madrasah yang terdiri dari banyak ruangan yang menunjang proses pembelajaran baik di madrasah ataupun pondok pesantren. Pengurus sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an jadi satu dengan penganggung jawab Ustadz Sulis Fanani yang menjabat sebagai Waka Sarana dan Prasarana. Untuk tim perawatan sendiri ada 5 yakni bagian pembangunan, bagian pengairan, bagian kelistrikan, bagian kendaraan, serta bagian akademik.

Pada proses pendidikan salah satu yang berpean penting adalah pembiayaan pendidikan. Pembiayaan juga berfungsi menjadi faktor yang sangat mendukung pendidikan. Kebutuhan operasional serta penyelenggaraan sekolah sangat membutuhkan pembiayaan sekolah yang berdasarkan atas kebutuhan nyata.⁶⁷ Sistem pembiayaan di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan ada SPP, ada uang daftar ulang, dimana kalau SPP itu syahriah dan uang makan kemudian untuk daftar ulang ada tahunan misalkan perpustakaan, sarana olahraga dan laboratorium dan lain-lain yang tentunya bertujuan untuk terus meningkatkan fasilitas dan pelayanan pada peserta didik. Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan juga mengelola dana yang digunakan untuk pensiunan guru. Yakni dengan cara dianggarkan 2 juta rupiah setiap bulannya. Guru pensiun yang mendapatkan dana tersebut memiliki syarat yakni sudah mengabdikan selama 5 tahun.

Selanjutnya, manajemen hubungan masyarakat. Salah satu fungsi manajemen dari hubungan masyarakat ialah menampung aspirasi maupun pendapat yang bersangkutan dengan citra sekolah. Macam-macam aspirasi yang didapat dari masyarakat, diantaranya kritik, saran, bahkan pujian seputar lembaga itu sendiri. Sangat penting bagi manajemen hubungan masyarakat untuk memperhatikan pengelolaan opini publik. Opini publik merupakan sebuah sikap seseorang

⁶⁶Nurbaiti, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, *Jurnal Manajer Pendidikan* (9), No. 4, 2015, hal 537.

⁶⁷Budi Daya, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif, *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (18), No. 1, 2019, hal 42.

berkaitan sesuatu hal. Artinya, manajemen hubungan masyarakat harus dapat mengelolanya dengan baik. Suatu sekolah jangan sampai mendapat sebuah aspirasi buruk oleh masyarakat.

Tugas dari manajemen hubungan masyarakat ialah sepenuhnya membentuk serta mempertahankan citra positif dalam lembaga pendidikan. Menanamkan dan menumbuhkan kepercayaan terhadap publik secara internal ataupun eksternal dapat dilakukan untuk menciptakan serta mempertahankan citra positif bagi sekolah.⁶⁸

Manajemen hubungan masyarakat di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan membangun kedekatan bersama masyarakat sekitarnya dengan membuat program yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat baik secara ekonomi atau religi seperti santunan yatama, penyembelihan hewan qurban, kemah bakti, shalat jumat dimasjid desa, kegiatan sambangan yang berdampak adanya peningkatan ekonomi pada penduduk sekitar pondok dengan membuka warung atau penginapan bagi wali santri. Selain membangun kepercayaan, Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan juga memberikan bukti nyata kepada wali santri dan masyarakat, bahwa santri hafal al-Qur'an dapat dibuktikan dengan disimak langsung oleh wali santri atau masyarakat ketika diundang khataman al-Quran acara haul, 7 hari atau lainnya. Prestasi yang didapat oleh para santri baik tingkat nasional atau internasional dibidang sains, bahasa, pramuka atau lainnya.

Tata usaha merupakan subsistem organisasi yang dalam hal ini adalah organisasi madrasah dan pondok pesantren. Kegiatan utamanya adalah mengurus segala bentuk administrasi yang tidak hanya surat-menyurat akan tetapi menyangkut semua bahan keterangan dan informasi. Tata usaha menjadi penting sebab ketata usahaan mampu memberikan bantuan serta memudahkan subsistem lainnya misalnya bagian kesiswaan, administrasi personel dan lainnya. Dengan adanya tata usaha, mampu melancarkan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi administrasi melalui data yang dibutuhkan. Suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran serta tujuan pembelajaran akan berjalan

⁶⁸Eferi, Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Citra SMA, *Jurnal Manajer Pendidikan* (9), No. 6, 2015, 786.

dengan baik apabila suatu manajemen tata usaha telah dijalankan dengan baik. Maka sangat membutuhkan staf tata usaha yang professional dan mompeten dibidangnya.⁶⁹

Staf Tata Usaha di Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an yang berjumlah 9 orang merangkap menjadi pengurus tata usaha di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan sekaligus. Meski demikian, pembagian tugas diusahakan maksimal sehingga diharapkan proses ketatausahaan dapat berjalan dengan baik. Untuk ketatausahaan pondok pesantren juga diadakan piket menginap setiap malam untuk 2 orang bermalam di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan agar ketika ada hal mendadak yang harus segera diselesaikan tidak menjadi masalah. Dalam berbagai kegiatan yang ada, guru tata usaha selalu menjalin kerjasama dengan para guru madrasah. Kesemuanya dapat terlaksana dengan adanya komunikasi yang baik.

Faktor pendukung di Madrasah dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan yang pertama ialah faktor kepemimpinan. Pimpinan pondok merupakan salah satu faktor penting dalam berjalannya organisasi yang baik dalam terwujudnya organisasi dan sinergitas Pondok Pesantren dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Kepemimpinan yang baik merupakan salah satu kunci terjalannya sinergitas antara manajemen dua lembaga. Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan berada dibawah satu komando kepemimpinan yakni pimpinan pondok, sehingga tidak adanya tarik ulur kepentingan antara dua lembaga dalam penentu kebijakan final.

Faktor loyalitas kinerja para staff dan ustadz juga tidak kalah penting. Ibarat kepala yang dilengkapi dengan anggota badan yang sehat dan kuat, seperti itulah organisasi dapat berjalan dengan baik. Kejelasan tugas, fungsi wewenang dan tanggungjawab dalam organisasi antara pondok dan madrasah sesuai dengan porsi masing-masing, saling mendukung dan saling membantu. Dalam berbagai kesempatan dibentuk sebuah susunan kepanitiaan yang terdiri dari berbagai komponen pendidik dan tenaga kependidikan,

⁶⁹Ahmad Salabi, Manajemen Ketatausahaan pada Madrasah Aliyah, *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI* (16), No. 1, 2014, hal 2.

baik dari kalangan ustadz madrasah, ustadz pondok dan juga guru tata usaha Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

Faktor pendukung selanjutnya terletak pada sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dalam sistem pendidikan memiliki peran penting sebagai penunjang terlaksananya proses pendidikan yang baik. Dengan hal tersebut, para guru dapat melaksanakan pendidikan dengan baik dan layak serta dapat melaksanakan inovasi pendidikan dengan lebih mudah. Begitu pula dalam kegiatan pembelajaran di Pondok dan Madrasah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, tersedianya sarana dan prasarana yang memadahi menjadi pendukung proses pembelajaran serta aktifitas siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan nyaman. Selain itu, dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai inovasi agar siswa tidak jenuh. Contohnya penyampaian materi dengan menggunakan LCD proyektor yang akan lebih memikat daya tarik siswa untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan.

Faktor kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik juga memiliki peran yang penting dalam berjalannya pendidikan yang baik. Guru yang berkompeten, staff yang handal, bahkan siswa yang sudah terseleksi menjadi penunjang terlaksananya pendidikan yang baik dan berkualitas. Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan memiliki sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) yang handal dan sesuai kompetensinya dengan melewati seleksi tes masuk yang ketat, serta santri pilihan dengan melewati seleksi tes masuk yang tidak terlalu mudah juga menjadi faktor pendukung yang menunjang.

Faktor penghambat diantaranya terletak pada pembiayaan yang menjadi salah satu hal tidak terelakkan tingkat kepentingannya. Dengan dana yang cukup dan memadahi, segala kebutuhan dalam pelaksanaan pendidikan menjadi mudah terpenuhi. Namun, pendanaan dan pembiayaan di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan masih menjadi PR penting untuk saat ini. Madrasah dan pondok pesantren yang berada dalam satu lokasi dan masih terus menambah serta memperbaiki infrastruktur pembangunan gedung yang terkadang terhadap kendala dalam pendanaan pembangunan.

Faktor penghambat yang kedua terdapat dalam ranah pelaksanaan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan dalam kedua lembaga yang saling beriringan membawa sedikit kendala bagi peserta didik di Madrasah dan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Setiap anak tentu memiliki kapasitas dan kemampuan yang beragam. Dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah, ada beberapa siswa yang mengantuk di kelas karena fokus mengejar target ketika halaqoh (kegiatan pondok pesantren).

